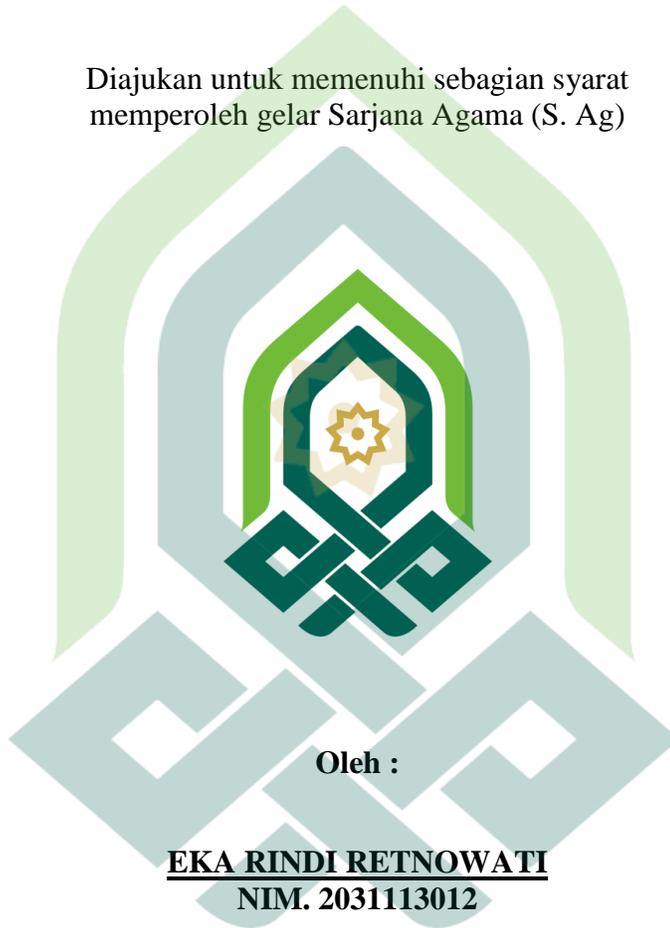




**IMPLEMENTASI AYAT-AYAT TENTANG AMANAH DALAM  
KINERJA PENGURUS PUTRI DI PONDOK PESANTREN  
AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WAL JAMA'AH PEKALONGAN  
(STUDI LIVING QUR'ĀN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**EKA RINDI RETNOWATI**  
**NIM. 2031113012**

**JURUSAN ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Rindi Retnowati

NIM : 2031113012

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI AYAT-AYAT TENTANG AMANAH  
DALAM KINERJA KEPENGURUSAN PUTRI PONDOK  
PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WAL JAMA'AH  
PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 November 2018

Yang menyatakan,



**Eka Rindi Retnowati**

NIM. 2031113012



## NOTA PEMBIMBING

**H. Hasan Su'aidi, M.S.I**

Jl. Nakula No.07 Perumahan Panjang Indah -- Pekalongan

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Rindi Retnowati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : EKA RINDI RETNOWATI

NIM : 2031113012

Judul : IMPLEMENTASI AYAT-AYAT TENTANG AMANAH  
DALAM KINERJA PENGURUS PUTRI PONDOK  
PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WAL  
JAMA'AH PEKALONGAN

dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 November 2018

Pembimbing,

H. Hasan Su'aidi, M.S.I

NIP. 197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285)412575 / Faks.(0285) 423418  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara / i :

Nama : **EKA RINDI RETNOWATI**  
NIM : **2031113012**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI AYAT-AYAT TENTANG AMANAH DALAM KINERJA KEPENGURUSAN PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISUNNAH WAL JAMA'AH PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis, 29 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

**H. Imam Kanafi, M.Ag**  
NIP. 19751120 199903 1 004

Penguji II

**M. Fuad Al-Amin, Lc., MPI**  
NIP. 19860415 201503 1 005

Pekalongan, 29 November 2018

Disahkan oleh

Dekan,

  
**H. Imam Kanafi, M.Ag**  
NIP. 19751120 199903 1 004

## PERSEMBAHAN

Ucapan syukur hanya kepada Allah Swt, atas segala hidayah, karunia nikmat, kesehatan, kesempatan, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir, dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan teruntuk kedua utusan Allah yang selalu menyayangi dan memanjatkan doa untukku disetiap sujud mereka, Bapak Rusdi dan Ibu Tarini tercinta, kedua adik saya Muhammad Iqbal Gunawan dan Ilham Maulana Akbar yang saya sayangi, keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan do'a, serta calon pendamping hidup saya Subur Mukti Wibowo yang telah tak pernah lelah mengingatkan agar segera menyelesaikan karya ilmiah ini.

Segenap keluarga besar Pon-Pes al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan, Abah Kyai Abdul Hadi dan ahlul baitnya, pak ustaz Nur Abidin dan ahlul baitnya, serta teman-teman santri putra dan putri. Bersama kalian saya merasakan kehangatan keluarga yang begitu indahny. Sahabat-sahabat mamenku, sahabat-sahabat seperjuangan santri Pon-Pes al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan angkatan 2013, teman-teman kelas Tafsir Hadis angkatan 2013, KKN Rowolaku angkatan 42 Gelombang II dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita dipertemukan dalam kebahagiaan. Amiin



## MOTTO

عن عبد الله بن عمر وابن العاص رضى الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم:  
أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيكَ فَلَا عَلَيْكَ مَا فَاتَكَ مِنَ الدُّنْيَا حِفْظُ أَمَانَةٍ وَصِدْقُ حَدِيثٍ وَحُسْنُ خَلِيقَةٍ وَ عِفَّةٌ  
طُعْمَةٌ . ( رواه الإمام بن حنبل )

**“Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin ‘Ash, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda:  
Empat perkara yang jika engkau pelihara baik-baik kayalah engkau, walaupun  
banyak kemegahan dunia yang tidak engkau capai: memelihara amanah,  
berkata jujur, perangai baik, dan mengendalikan diri dari kerasukan makan.”**

**(HR. Imam Ahmad bin Hanbal)**

## ABSTRAK

Eka Rindi Retnowati. 2019. Implementasi Ayat-ayat Tentang Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan (Studi *Living Qur'ān*). Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hasan Su'aidi, M.S.I  
Kata Kunci: Amanah, Pemahaman, Implementasi

Al-Qur'ān sangat mempunyai perhatian khusus terhadap hubungan sesama manusia baik di bidang muamalah atau silaturahmi, untuk mewujudkan hubungan yang baik sesama manusia salahsatunya adalah mengenai amanah. Dalam hal ini, Pengurus Putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan berusaha melaksanakan perintah ajaran agama mereka yang termaktub dalam al-Qur'ān dalam hal yang berkaitan dengan amanah.

Dari paparan diatas, maka dirumuskan sebuah fokus penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pemahaman pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah terhadap ayat-ayat tentang amanah? (2) Bagaimana kinerja pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah ? (3) Bagaimana implementasi ayat-ayat tersebut dalam kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah ?

Penelitian ini akan menjelaskan salah satu kegiatan menjalankan amanah dalam kepengurusan yang ada di salah satu pesantren Kota Pekalongan, yaitu Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah kegiatan ini bertujuan untuk memahami dan penerapan ayat-ayat al-Qur'ān tentang amanah menurut pengurus santri putri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap semua yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah dan masyarakat sekitar.

Jenis penelitian ini adalah *field research* menggunakan tehnik penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan utama penelitian ini adalah pengurus putri dan beberapa santri putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan tehnik analisis dengan beberapa tahap *Pertama* reduksi data, *Kedua* penyajian data, dan *Ketiga* penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Setelah melakukan penelitian penulis berkesimpulan. Pemahaman pengurus putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah mengenai ayat-ayat amanah kemudian mereka terapkan dalam kehidupan pesantren yang bertujuan dengan menerapkannya melalui dalil-dalil al-Qur'ān. Dalil-dalil tersebut adalah Kata amanah dikaitkan dengan keadilan atau pelaksanaan hukum secara adil. Q.S an-Nisā) [4]: 58, kata amanah dikaitkan dengan sifat khianat. Q.S al-Anfāl [8]: 27, dan kata amanah dipahami dengan pengertian yang sangat luas, baik sebagai tugas keagamaan maupun tugas kemanusiaan umumnya. Q.S al-Ahzāb [33]: 72.

## KATA PENGANTAR

*bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul "*IMPLEMENTASI AYAT-AYAT TENTANG AMANAH DALAM KINERJA PENGURUS PUTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WAL JAMA'AH PEKALONGAN (Studi Living Qur'an)*" ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) di IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Bapak Dr. Imam Kanafie, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.



3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, dorongan serta arahan dalam terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Hasan Su'aidi, M.S.I selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, koreksi serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, arahan, dan menemani diskusi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Keluarga besar saya di rumah yang selalu mendoakan dan mendukung supaya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Bapak Kyai Abdul Hadi dan keluarga besar Pondok Pesantren al-Hadi Min Ahlissunnah wal Jama'ah yang bersedia membantu penulis dalam mencari data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku

9. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Pekalongan, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

10. Kepada semua pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan iringan do'a semoga kebaikan yang diberikan kepada saya menjadi amal saleh di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.



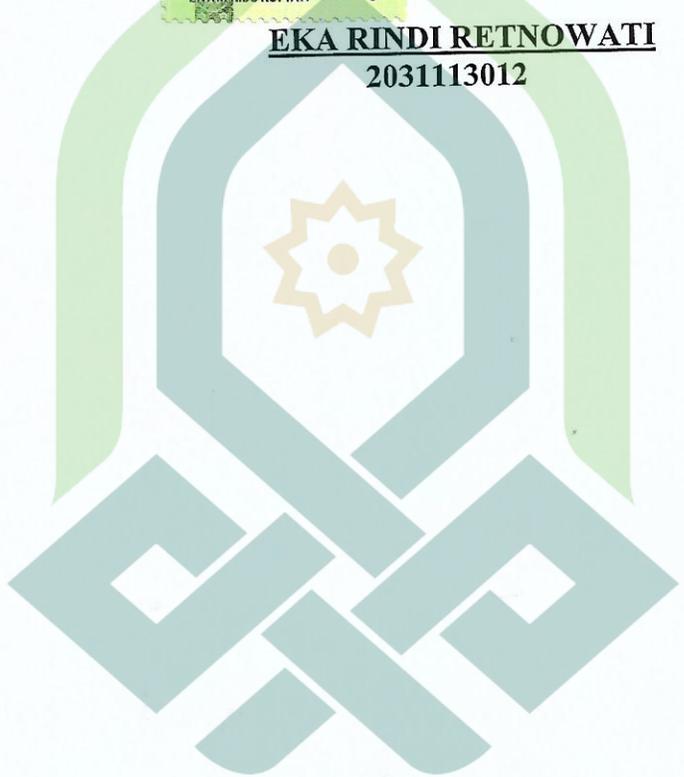
Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 21 November 2018

Penulis,



**EKA RINDI RETNOWATI**  
2031113012



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
دال	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إِ = i	أَوْ = au	إِيَّ = ī
أُ = u		أُوَّ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyiya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II AMANAH DAN KINERJA KEPEMIMPINAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pengertian Amanah .....	25
B. Pemimpin yang Beramanah .....	31
C. Kinerja Kepemimpinan .....	40
<b>BAB III PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI AYAT-AYAT AMANAH</b> <b>OLEH PENGURUS PUTRI PONDOK PESANTREN AL-HADI MIN</b>	
<b>AHLISSUNNAH WAL JAMA'AH .....</b>	<b>44</b>
A. Profil Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.....	44
B. Pemahaman Ayat Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.....	53

C. Implementasi Ayat Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah .....	57
BAB IV Analisis Hasil Penelitian.....	62
A. Analisis Tentang Pemahaman Ayat Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah .....	62
B. Analisis Tentang Implementasi Ayat Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah .....	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	87
- DOKUMENTASI PENELITIAN	
- PEDOMAN WAWANCARA	
- TRANSKRIP WAWANCARA	
- SURAT IZIN PENELITIAN	
- SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia menurut pandangan Islam adalah makhluk mulia dan terhormat disisi Tuhan. Manusia diciptakan dalam bentuk yang amat baik. Kecuali ia memiliki insting (naluri) vegetatif dan melakukan penginderaan sebagaimana hewan, ia juga memiliki sesuatu yang tidak dimiliki hewan dan tumbuhan yaitu akal.<sup>1</sup> Sekiranya akal itu tidak ada pada manusia, niscaya keadaannya akan sama saja dengan hewan bahkan lebih hina lagi. Manusia dalam hal ini memiliki keistimewaan dan kelebihan dari makhluk lain karena ia mampu bergerak dalam ruang yang bagaimanapun. Baik di darat, di air (sungai dan laut), maupun di udara. Binatang hanya dapat bergerak pada alam tertentu dan juga terbatas.<sup>2</sup>

Bahwa Allah SWT. telah memberikan beban kepada manusia, manusia diciptakan oleh Allah di bumi ini tidak lain hanya untuk beribadah kepadaNya, semata-mata hanya untuk mencari ridha dari Allah SWT. Manusia mengemban amanah itu agar penuh ketulusan dan mengabdikan kepada Allah SWT dan memberikan pelayanan kepada sesamanya, yaitu dengan cara kasih sayang dan mengasihi. Dengan demikian mereka mendapat amanah untuk menjalankan kehidupan dan mengatur kehidupan berbagai hal yang sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Fachrudin HS, *Ensiklopedia al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Melton Putra, 1992), hlm.106

<sup>2</sup> Kaelani H.D, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 5-10

kehendak-Nya serta melaksanakan amanah itu dengan seksama. Setiap kelompok masyarakat membutuhkan pemimpin yang dapat menangani kepentingannya dan mampu melakukan pengaturan yang ada di lingkungannya.<sup>3</sup>

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata yang menunjuk makna kepercayaan menggunakan dua kata, yaitu amanah atau amanat. Amanat: 1) barang sesuatu yang dipercayakan (ditiptkan) kepada orang lain; 2) pesan; perintah (dari atas); keterangan (dari pemerintah); wejangan (dari yang terkemuka). Beramanat: berpesan; menyampaikan (memberi, mengantar) amanat. Mengamanatkan: mempercayakan (kpd); menitiptkan.<sup>4</sup> Pakar bahasa, Ibrahim Musthafa, menjelaskan bahwa amanah mengandung arti ‘pelunasan’ dan ‘titipan’. Didalam bahasa Indonesia, amanah berarti ‘yang dipercayakan (ditiptkan) kepada orang’, ‘keamanan atau ketenteraman’, ‘dan dapat dipercaya (boleh) atau setia.’<sup>5</sup>

Menurut pandangan Islam amanah itu mempunyai arti yang luas, mencakup berbagai pengertian, antara lain tanggungjawab terhadap apa yang dipikulkan di atas pundaknya, yaitu mengenai tanggungjawab manusia, baik kepada Allah yang menciptakannya maupun terhadap sesama makhluk. Kewajiban dan tanggungjawab tersebut demikian berat, sehingga makhluk-makhluk lain selain dari manusia, tidak berani menerima dan memikulnya,

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Tanggung Jawab Sosial*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, 2011), hlm. 4

<sup>4</sup> W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet-16, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 34

<sup>5</sup> Sahabudin, *Ensiklopedia al-Qur’an: Kajian Kosakata*, Cet-1, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 83

makna tersebut di firmankan Allah SWT dalam al-Qur'an QS. Al-Ahzāb [33] :

72, sebagai berikut :



Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh." (Q.S al-Ahzāb [33]: 72)

Sesungguhnya Allah telah menawarkan tugas-tugas keagamaan kepada langit, bumi, dan gunung-gunung. Karena ketiganya tidak mempunyai persiapan untuk menerima amanah yang berat itu, maka semuanya enggan untuk memikul amanah yang ditawarkan Allah itu. Kemudian amanah untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan itu ditawarkan kepada manusia dan mereka menerimanya dengan konsekuensi barang siapa yang melaksanakan itu diberi pahala dan dimasukkan kedalam surga.

Sebaliknya, barang siapa yang mengkhinatinya akan disiksa dan dimasukkan kedalam api neraka. Walaupun bentuk badannya lebih kecil dibandingkan dengan ketiga makhluk yang lain (langit, bumi, dan gunung-gunung) manusia mampu menerima amanat tersebut, karena manusia mempunyai potensi. Tetapi, karena pada diri manusia terdapat ambisi dan syahwat yang sering mengelabui mata dan penutup pandangan hatinya, Allah

menyifatinya dengan amat zalim dan bodoh karena kurang memikirkan akibat-akibat dari penerimaan amanah tersebut<sup>6</sup>.

Dengan demikian, amanah yang datang dari Allah SWT. terkait dengan segala bentuk perintah dan larangan yang dibebankan kepada manusia. Sedangkan amanah dari manusia terkait dengan segala bentuk kepercayaan, baik dalam bentuk harta benda, jabatan dan rahasia. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa amanah adalah amal saleh yang paling agung, namun sangat berat dilaksanakan, sehingga wajar kemudian jika langit, bumi dan gunung tidak mau menerima amanah dari Allah SWT.<sup>7</sup> Oleh karena itu, amanah harus diberikan kepada orang yang ahli dalam bidangnya agar tidak menimbulkan kekacauan yang digambarkan sebagai kiamat dalam hadis nabi.

إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ، قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ.<sup>8</sup>

Artinya: “Jika amanah telah disia-siakan maka tunggulah kiamat, sahabat bertanya: “Bagaimana penyalahannya amanah wahai Rasulullah saw? Rasulullah saw menjawab: “Jika suatu urusan diserahkan bukan kepada ahlinya”.

Manusia sebagian besar waktunya hidup dalam perputaran konflik. Begitu selesai dari satu konflik, maka dia akan menemukan konflik yang lain.<sup>9</sup> Banyak kaum muslimin pada saat ini yang hidup tanpa menyadari bahwa mereka hanya memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer. Kesadaran akan nilai

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* Jil VIII. (Jakarta: Lentera Abadi 2010), hlm. 50

<sup>7</sup> Lihat: QS. al-Ahzab: 72

<sup>8</sup> Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Juz. V, Cet. Ke-III, (Beirut: Dar Ibn Kasir, 1407 H./1987 M.), hlm. 2383

<sup>9</sup> Thariq Muhammad as-Suwaitan, Faishal Umar Basyarahil. Penerj. M. Habiburrahim, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 6

kepemimpinan dan bahwa kepemimpinan merupakan beban yang berat dan amanah, dan kesadaran itu terbawa sampai mati.<sup>10</sup> Salah satu krisis yang dilewati oleh sebuah organisasi secara umum adalah lemahnya kinerja pemimpin. Masalah yang sedang kita hadapi adalah lemahnya mental pada diri kita sendiri. Kelemahan kita dalam memahami diri kita, kelemahan kita dalam mengenal identitas kita, dan kelemahan dalam mengenal Tuhan kita.

Masalah pemimpin dalam Islam merupakan salah satu masalah yang gampang-gampang sulit. Seorang pemimpin informal harus terbuka menerima kritik dan nasihat dari pihak lain. Hal ini karena filsafat kepemimpinan dalam Islam harus menerima kritikan dan diberi peringatan; dengan kritik, dan saran peringatan itulah ia dapat menjalankan kepemimpinannya secara bertanggung jawab dan efektif.<sup>11</sup> Islam diturunkan tidak hanya untuk direalisasikan ajaran-ajarannya melalui kata-kata, bacaan-bacaan atau sholat saja. Akan tetapi perbuatan-perbuatan itu merupakan dorongan bagi individu melakukan tugas membentuk kehidupan.

Menghidupkan kembali peran *amār ma'ruf nahī munkar*, yang merupakan simbol yang telah mati dalam hati manusia. Memberikan nasihat dengan baik, mengajak berbuat mulia serta meninggalkan yang dilarang. Semua itu menghidupkan kembali peran yang mulia ini. Caranya dengan memberi pelayanan kepada semua lapisan masyarakat, dan dapat juga dengan

<sup>10</sup> Thariq Muhammad as-Suwaidan, Faishal Umar Basyarahil. Penerj. M. Habiburrahim, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan, .....*, hlm.16

<sup>11</sup> Basri Iba Asghary, *Solusi al-Qur'an Tentang Problema Sosial, Politik, Budaya*, Cet Ke1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 110-111

cara berinteraksi dan turut memikirkan berbagai masalah yang ada, hal ini dalam ruang lingkup pondok pesantren.

Sebuah keefektifan tidak terlaksana hanya dengan menyusun organisasi, membuat rancangan-rancangan kerja, atau dengan latihan teknis. Kesuksesan kerja organisasi menuntut adanya penguasaan yang menyeluruh terhadap konsep-konsep kerja organisasi, penanaman nilai-nilainya, tuntutan-tuntutannya yang bersifat pribadi antar pengurus, menjalankan unsur-unsurnya dan saling respon antar pengurus dan para anggotanya. Diharapkan antara pengurus dan para anggotanya terjadi interaksi yang baik agar tercipta kinerja kepengurusan yang baik, begitu pula dalam penerapan ayat-ayat amanah sebisa mungkin diingat dan diterapkan dalam sistem kinerja kepengurusan putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas, maka penulis akan membahas penelitian terhadap Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah. Adapun aspek dan fokus penelitiannya adalah bentuk-bentuk pemahaman dan implementasi Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang amanah, sehingga dengan begitu dapat menumbuhkan kesadaran bagi para pengurus putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah dan lainnya yang bermukim di Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah agar lebih dapat memperhatikan kemudian menjalankan setiap kinerja dengan mengamalkannya sesuai koridor Islam.

---

<sup>12</sup>Khoerul Mar'ah, Dewan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Oktober 2017.

Dengan begitu judul yang penulis pilih adalah *“Implementasi Ayat-ayat Tentang Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri di Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama’ah Pekalongan (Studi Living Qur’ān)*. Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk bisa mengamalkannya sesuai dengan syari’at Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis akan menarik suatu rumusan pokok masalah agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah dan sistematis. Pokok masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama’ah terhadap ayat-ayat tentang amanah ?
2. Bagaimana kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama’ah
3. Bagaimana implementasi ayat-ayat tersebut dalam kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama’ah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis mempunyai arah tujuan tertentu. Dengan berpijak dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pemahaman pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama’ah ayat-ayat mengenai amanah.

2. Mengetahui bagaimana kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.
3. Mengetahui bagaimana implementasi ayat-ayat tersebut dalam pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan adanya manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang bagaimana mengimplementasikan ayat mengenai amanah yang dijelaskan oleh Q.S an-Nisā ayat 58, Q.S al-Anfāl ayat 27, dan Q.S al-Ahzāb ayat 72.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan informasi dan pemikiran ilmiah pada para peneliti yang berminat memperdalam dan memperluas cakrawala keilmuan serta dapat menjadi referensi bagi siapapun yang menginginkan untuk memanfaatkan penelitian ini dalam proses belajar.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Kajian pustaka ini membuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi sebelumnya.

## 1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

### a. Analisis Teori

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Dalam interaksi ini akan menimbulkan produk-produk dari interaksi itu sendiri, diantaranya adalah nilai-nilai sosial sehingga akan membentuk norma-norma sosial yang nantinya akan dianut oleh anggota-anggota masyarakat tersebut.<sup>13</sup> Adanya norma-norma sosial akan menghasilkan interaksi sosial, dalam interaksi sosial dengan masyarakat luas tidak lagi relevan untuk membatasi diri pada ciri-ciri atau karakteristik yang selalu sama dengan subjek, karena pemenuhan kebutuhan tidak selalu dapat dipenuhi oleh kesamaan ciri dan karakteristik.<sup>14</sup>

Ciri dan karakteristik yang tidak sama dapat kita temukan dalam lingkup pondok pesantren, sehingga akan dengan mudah menghasilkan interaksi sosial yang relevan kemudian dikembangkan kembali dalam pembentukan yang baik. Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama, para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu atau berasal dari bahasa Arab *fundug* yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan perkataan pesantren berasal dari kata *santri* dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat para santri.

---

<sup>13</sup> Elly M. Setiadi, dkk., *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala-Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 5

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Membangun Negara Harmonis (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), hlm. 8

Selanjutnya kata pondok dan kata pesantren digabung menjadi satu sehingga membentuk pondok pesantren. Pondok pesantren menurut Arifin adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama atau kompleks dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership dari seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.<sup>15</sup>

Disamping konsep tersebut harus ada tindakan secara nyata atau model aksi sosial, aksi yang menggunakan strategi dengan mengupayakan pengorganisasian secara terarah, agar memiliki kekuatan dan tujuan. Tindakan ini dilakukan dengan melalui kegiatan langsung dan kegiatan jangka panjang dalam memecahkan permasalahan atau paling tidak meminimalisir permasalahan tersebut.<sup>16</sup>

#### b. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian sosial yaitu penelitian tentang pemahaman dan implementasi terhadap ayat-ayat amanah yang dilakukan oleh sebuah lembaga keagamaan non-formal, diantaranya yaitu:

<sup>15</sup> Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 110-111

<sup>16</sup> Maghfur, dkk., *Islam Transformatif Risalah Kerja Intelektual Organik*, Cet. Ke-2, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2014), hlm. 16

*Pertama*<sup>17</sup>, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, Laeli Rohmah dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Dana Ketiga (DPK) Di BRI Syari'ah Cabang Pekalongan*” yang membahas tentang bagaimana menerapkan prinsip amanah dalam al-Qur'ān yang diterapkan dalam bidang muamalah yang kemudian disangkut-pautkan dalam fiqh.

*Kedua*<sup>18</sup>, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2011, Fathur Rohman dalam tesisnya yang berjudul “*Konsep dan Penanaman Nilai Amanah dalam al-Qur'ān serta metode-metode al-Qur'ān (Studi Tematik Ayat-ayat Amanah)*” yang bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai amanah dalam al-Qur'ān serta metode-metode al-Qur'ān dalam menanamkannya. Penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka kemudian melakukan pendekatan pendidikan dengan metode tematik terhadap ayat-ayat amanah. Hasil dari penelitian tersebut adalah: *pertama*, amanah mencakup segala pengertian yang luas interaksi manusia baik interaksi dengan Tuhan, diri sendirinya, orang lain dan sekitar. *Kedua*, di dalam menanamkan nilai amanah tersebut, menggunakan al-Qur'ān beberapa

---

<sup>17</sup> Skripsi Laeli Rohmah, “*Implementasi Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Dana Ketiga (DPK) Di BRI Syari'ah Cabang Pekalongan*”, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri, (Yogyakarta: 2008)

<sup>18</sup> Thesis Fathur Rohman, “*Konsep dan Penanaman Nilai Amanah dalam al-Qur'an serta metode-metode al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-ayat Amanah)*”, Pascasarjana Universitas Islam Negeri, (Yogyakarta, 2011)

metode: metode keteladanan, metode kisah, metode mauizah, dan metode targhib dan tarhib.

*Ketiga*<sup>19</sup>, skripsi “*Penafsiran al-Thabari dan al-Zamakhshari terhadap Kata Amanah dalam al-Qur’ān*”, yang ditulis oleh Nur Hasanah Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri 2003, penelitian ini mencoba menganalisa bagaimana pemikiran atau penafsiran tentang makna amanah menurut perspektif al-Thabari dan al-Zamakhshari. Termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) pengumpulan data dengan sumber data primer dengan mengkaji kitab *Jami’ al-Bayan fi Tafsir al-Qur’ān* karya al-Thabari dan kitab *al-Kasysyaf ‘an Haqai’qut Tanzil wa ‘Uyunil Aqawil fi Wujuhid Ta’wil* karya al-Zamakhshari.

*Keempat*<sup>20</sup>, Muhammad Chudlori Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2014, dalam skripsinya yang berjudul “*Representasi Amanah dalam Film Mama Cake*” membahas tentang nilai-nilai keislaman dalam film sederhana yang disutradarai oleh Anggy Umbara dengan melalui analisis semiotika barther tentang tanda-tanda, peneliti menemukan representasi nilai amanah melalui empat indikator: 1) Berbakti kepada orang tua, 2) Jujur dan Setia, 3) Berpegang pada prinsip, dan 4) Ikhlas

---

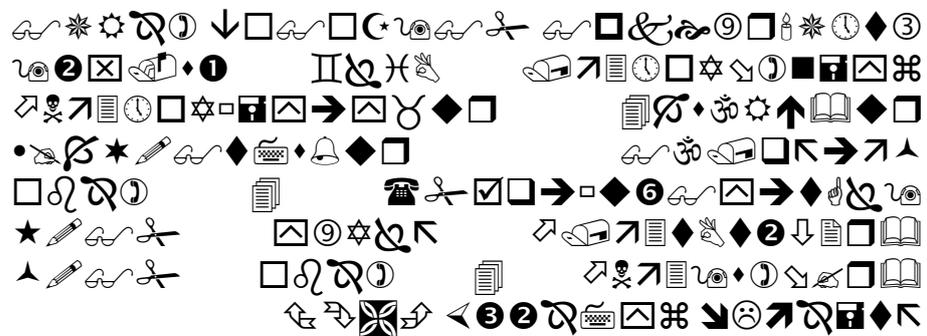
<sup>19</sup> Skripsi Nur Hasanah, “*Penafsiran al-Thabari dan al-Zamakhshari terhadap Kata Amanah dalam al-Qur’an*”, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri, (Yogyakarta: 2003)

<sup>20</sup> Skripsi Muhammad Chudlori, “*Representasi Amanah dalam Film Mama Cake*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Yogyakarta: 2014)

Setelah melakukan penelusuran kajian pustaka seperti halnya di atas, penelitian-penelitian yang telah dilakukan memiliki pembahasan mengenai amanah dengan berbagai implementasinya sesuai dengan tema yang diteliti. Adapun yang menjadi titik beda penelitian yang dilakukan penulis adalah mengenai praktik yang dilakukan oleh pengurus putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam menjalankan syari'at yang termaktub dalam al-Qur'an dan hadis dalam menjalankan amanah dengan baik sehingga memberikan pengaruh positif dan berkesan bagi para anggota yang bermukim di wilayah putri di Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

## 2. Kerangka Berpikir

Menurut al-Qur'an, sebuah perbuatan barulah dihargai bila senantiasa dipautkan kepada pergantungan spiritual yang tertinggi dan agung, yaitu Allah. Disinilah sikap dan fungsi taqwa.<sup>21</sup> Sikap taqwa lahir dari keagungan spiritual, dan kualitas iman yang tinggi dan sejati. Firman Allah dalam Q.S al-Hujurat ayat 13:



<sup>21</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Membumikan Islam*, Cet. Ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1995), hlm. 7

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Menurut ayat ini, posisi yang paling mulia itu terbuka untuk semua orang. Asal-usul keturunan, darah merah atau darah biru, menjadi kehilangan makna berhadapan dengan diktum al-Qur’ān ini. Maka akhirnya, tergantung pada manusia itu sendiri, sekiranya ia ikhlas dan bersungguh-sungguh berusaha, kedudukan mulia itu ada harapan untuk diraihinya.<sup>22</sup>

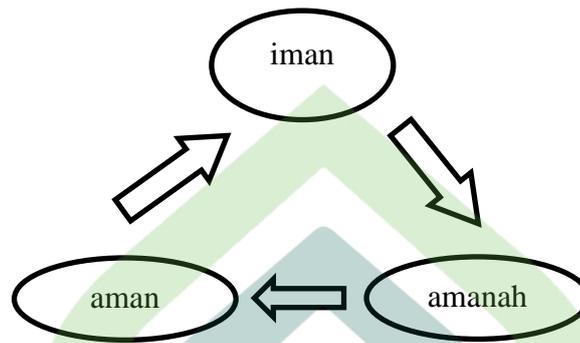
Umat Islam adalah *ummatah wasathan* dan *khaira ummatin*, jika setiap muslim bekerja keras untuk menjadikannya sebagai seorang muslim yang sejati dan hakiki. Yakni beriman dengan keyakinan yang teguh, berpengarai terpuji dan berbuat baik seperti yang diperintahkan oleh ajaran Islam.

Ada tiga unsur pokok yang meramu lahirnya wajah Islam yang indah dan sempurna. Ketiga unsur itu ialah: aqidah (iman), akhlak (moral), dan amal kebaikan. Mereka merupakan satu unsur kesatuan yang tak terpisahkan. Iman tanpa moral dan amal, demikian pula moral tanpa iman dan amal, atau amal tanpa iman dan moral tidak akan melahirkan wajah Islam yang sempurna dan indah.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Membumikan Islam*, Cet. Ke-2....., hlm. 9

<sup>23</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Al Islam 1*, Jil. I, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 7

Keterkaitan keterangan diatas dengan penelitian ini adalah, bahwa dalam menunaikan amanah harus disertai unsur-unsur positif yang Islam sajikan dalam hal sosial.



Iman menurut pengertian bahasa Arab adalah *at-tashdiq bil qalbi*, membenarkan dengan (dalam) hati. Dengan kata lain mengikrarkan dengan lidah akan kebenaran Islam, membenarkan ikrar itu dengan hati dan tercermin dalam perilaku hidup sehari-hari dalam bentuk amal perbuatan. Abu Thalib al-Makki dalam *Qut al-Qulub* mengatakan:

“Amal adalah bagian dari iman. Tidak sempurna iman tanpa amal. Amal dan iman adalah saudara kembar. Tidak sah yang satu tanpa yang satu lagi. Keduanya bersama-sama juga tidak sah tanpa meniadakan kufur yang menjadi lawannya. Tuhan mensyaratkan amal saleh untuk iman dan menganggap tidak berguna iman kecuali dengan adanya amal. Syarat iman adalah amal dan takwa serta juga amal saleh.”<sup>24</sup>

Amal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menjalankan amanah dengan sebaik mungkin, mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, serta dengan diiringi mengharapkan ridho Allah. Adanya keimanan yang mumpuni akan tumbuh kesadaran melakukan hal-hal yang positif

<sup>24</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Al Islam*, Jil. I,....., hlm 17-19

dengan ikhlas begitu pula dalam menjalankan amanah diharapkan akan tepat sasaran.

Setelah iman tertanam kemudian menghasilkan seseorang yang beramanah akan tercipta rasa aman. Sehingga ketiga unsur tersebut akan terbentuk dengan sempurna, dan diharapkan.

Pemahaman dapat diartikan dengan mengerti atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dinilai memahami sesuatu dan dapat memberikan penjelasan atau uraian lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.<sup>25</sup>

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan, yaitu:<sup>26</sup>

a. Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa ke satu ke bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 51

<sup>26</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 44

Kemampuan ini lebih luas dari menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya. Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengeksplorasi (*exploration*)

Eksplorasi menurut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui tiga tingkatan secara berurutan.

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan anatar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengetahui sistem kinerja dalam mengimplementasikan ayat-ayat amanah pengurus putra-putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

---

<sup>27</sup> STAIN Pekalongan, *Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2003), hlm. 46

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang terbagi dalam beberapa kelompok bagian, yaitu:

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang benar seorang peneliti akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

#### a. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* karena metode pendekatan ini menghasilkan data *deskriptif* mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dalam tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>29</sup> Sementara dalam pendekatannya menggunakan

---

<sup>28</sup> Syamsudin dan Vismana, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 14

<sup>29</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm. 165

pendekatan *living Qur'ān*, dimana al-Qur'ān disikapi dan direspon masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari menurut konteks budaya dan pergaulan sosial. *Eksternalisasi* al-Qur'ān merupakan pencurahan dan ekspresi nilai-nilai Qur'ani ke dalam dunia realita. Sedangkan *objektivasi* al-Qur'ān merupakan penerjemahan dan pelembagaan nilai-nilai Qur'ani ke dalam kategori-kategori objektif berupa produk seperti undang-undang atau hukum.<sup>30</sup>

Pendekatan fungsional juga dicantumkan, yang menurut Emile Durkheim menyatakan agama harus mempunyai fungsi, agama bukan ilusi tetapi merupakan fakta sosial yang dapat diidentifikasi dan mempunyai kepentingan sosial. Semua konsep dasar yang dihubungkan dengan agama seperti Tuhan, jiwa, nafas, dan totem berasal dari pengalaman manusia terhadap keagungan golongan sosial.<sup>31</sup>

Dalam mensikapi, merespon, dan mempraktikkan sisi-sisi al-Qur'ān secara sosio-kultural sebagai pemahaman terhadap al-Qur'ān itu sendiri.<sup>32</sup> Dengan berbagai bentuk dan model praktek resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'ān (*living Qur'ān*) dimana al-Qur'ān yang hidup ditengah-tengah

<sup>30</sup> Andi Rosadisastra, *Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial*, Ed. Ke-1, Cet. Ke-1, (Jakarta: Amza, 2007), hal. vii

<sup>31</sup> Syamsuddin Abdullah, *Agama dan Masyarakat (Pendekatan Sosiologi Agama)*, Cet ke-1, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.31

<sup>32</sup> Sahiron Syamsuddin (Ed), *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 49

masyarakat.<sup>33</sup> Kedua pendekatan tersebut digabungkan sehingga menghasilkan agama sebagai fungsi dalam hal ini dikaitkan dengan implementasi ayat-ayat amanah dalam kinerja pengurus putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan jenis datanya merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), karena di samping mengumpulkan dan mengolah suatu data dari berbagai sumber data dari berbagai literatur, penelitian ini juga mencari data langsung dilapangan yang tentunya terkait dengan objek penelitian ini.

#### 2. Wujud Data

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil objek penelitian di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah. Penelitian ini lebih memfokuskan kajian masalahnya apa dan bagaimana kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah dalam mengimplementasikan ayat amanah.

#### 3. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai

---

<sup>33</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 104

cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder.<sup>34</sup>

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data, dalam hal ini sumber primernya adalah pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah beserta santri putrinya, di mana mereka menjadi sumber informasi dan subjek penelitian yang dapat memberikan data tentang implementasi pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah dalam menjalani amanah. Selain itu, juga ayat-ayat al-Qur'ān yang menjelaskan tentang amanah sebagai berikut:

- a. Kata amanah dikaitkan dengan keadilan atau pelaksanaan hukum secara adil. Q.S an-Nisā) [4]: 58
- b. Kata amanah dikaitkan dengan sifat khianat. Q.S al-Anfāl [8]: 27
- c. Kata amanah dipahami dengan pengertian yang sangat luas, baik sebagai tugas keagamaan maupun tugas kemanusiaan umumnya. Q.S al-Ahzāb [33]: 72.<sup>35</sup>

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau data yang diperoleh secara tidak langsung dalam hal ini diperoleh dari buku, majalah, artikel, dan literatur lain yang relevansi dengan masalah yang diteliti.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, Cet. Ke-17, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 308

<sup>35</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 22

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara objektif dan valid dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sabagai berikut:

##### a. Metode Wawancara (*Interview*)

Yaitu proses tanya jawab secara lisan dengan berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat mendengar yang lain dan dapat mendengarkan di telinga sendiri. Cara ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang bagaimana pemahaman pengurus putri mengenai ayat-ayat amanah dan implementasi ayat-ayat amanah dalam kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan. Metode yang digunakan *interview* yaitu peneliti melakukan wawancara, yang tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang ditanyakan. Dalam hal ini peneliti bertanya langsung kepada responden yaitu pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda.<sup>36</sup>

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif banyak dipengaruhi oleh topik riset, waktu, preferensi, dana, dan perlengkapan. Teknik ini dimulai dengan mempersiapkan format yang akan digunakan dalam analisis. Format ini digunakan untuk menuliskan respond dan kondisi yang diamati dan berisi tentang catatan-catatan ketika interview berlangsung, tanggapan responden terhadap tema riset, hal-hal yang muncul ketika interview berlangsung dan lain-lain.<sup>37</sup>

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh setiap orang, maka dalam penulisan skripsi ini dikemukakan dalam bentuk sistematika penulisan skripsi yang tersusun dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab I : pendahuluan. Dalam bab ini terbagi menjadi tujuh sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 177

<sup>37</sup> M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, Cet ke-1, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 40-41

dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : merupakan landasan teori. Landasan teori ini membahas tentang kajian pustaka yang mengulas beberapa sub bab, yaitu: *pertama* membahas tentang pengertian amanah, *kedua* membahas pengertian sistem kepemimpinan yang sesuai dengan ajaran al-Qur'ān. *Ketiga* membahas tentang sistem kepemimpinan yang beramanah yang bertujuan sesuai koridor Islam berdasarkan al-Qur'ān.

Bab III : laporan hasil penelitian, bab ini membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah yang meliputi profil Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, letak geografis Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, struktur organisasi Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, keadaan santri putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, sarana dan prasarana Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah. Disamping itu juga dicantumkan jawaban dari rumusan masalah, yang meliputi pemahaman pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, kinerja pengurus pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, dan implementasi ayat-ayat amanah terhadap kinerja pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

Bab IV : membahas tentang analisis hasil penelitian, yang meliputi pemahaman pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal

Jama'ah ,kinerja pengurus putri di Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah, implementasi ayat-ayat amanah terhadap kinerja pengurus putri Pondok Pesantren al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah.

Bab V : penutup yang berisi kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis jabarkan setelah melakukan beberapa tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah mempunyai struktur organisasi kepengurusan, dalam kinerjanya terutama kepengurusan putri dalam menjalankan amanahnya menjadi pengurus mempunyai beberapa aturan atau rambu-rambu yang ada kesesuaiannya dengan beberapa ayat al-Qur'an, antara lain: Q.S an-Nisā [4]: 58 tentang kata amanah dikaitkan dengan keadilan atau pelaksanaan hukum secara adil. Q.S al-Anfāl [8]: 27 tentang kata amanah dikaitkan dengan sifat khianat, dan Q.S al-Ahzāb [33]: 72 tentang kata amanah dipahami dengan pengertian yang sangat luas, baik sebagai tugas keagamaan maupun tugas kemanusiaan umumnya.
2. Pemahaman pengurus putri terhadap ayat-ayat tentang amanah tersebut adalah sebelum dilantik menjadi pengurus. Mereka terlebih dahulu diberi arahan pemahaman atau pengingat salah satunya tentang ayat-ayat amanah yang sesuai dengan kebutuhan. Kemudian pengurus putri menyelaraskan ayat-ayat amanah tersebut dengan kehidupan pesantren terhadap kinerja mereka.
3. Implementasi atau penerapan ayat-ayat al-Qur'an tentang amanah sebagai salah satu pedoman dalam kinerja pengurus putri Pondok pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah adalah mereka menerapkan ayat-ayat tersebut dalam menerapkan keadilan atau pelaksanaan hukum secara adil, tidak mempunyai sifat khianat menjadi

pengurus dalam artian menyampaikan yang hak dan yang batil. Dengan begitu para pengurus putri menerapkan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pedoman dan bentuk bukti kebenaran-kebenaran firman Allah SWT melalui pekerjaan yang bernilai positif. Dengan begitu akan merasakan kemanfaatan untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

1. Pengurus putri Pondok pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah telah menggunakan beberapa ayat al-Qur'an sebagai aturan dalam menjalankan kinerjanya, alangkah baiknya juga diterapkan pada pengurus putra.
2. Pengurus putri Pondok pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah sebaiknya lebih bervariasi dalam memahami dan menerapkan ayat-ayat tentang amanah agar baik lagi dalam kinerjanya.
3. Sebagai lembaga yang telah jelas peranannya, maka penting bagi Pondok pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah juga menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an tentang amanah kepada para santri yang lainnya bukan hanya pengurus agar lebih menyeluruh pemahaman dan penerapannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syamsuddin. 1997. *Agama dan Masyarakat (Pendekatan Sosiologi Agama)*. Cet ke-1. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Afianto, Ahda Bina. 2013. *Dahsyatnya 4 Sifat Nabi*. Cet ke-1. Surakarta: Sajada
- al-Bugha, Musthafa Dieb Muhyidin Mistu. 2002. *Syarah Arba'in Imam Nawawi*, Penerj. Iman Sulaiman. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- al-Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'il. 1407 H./1987 M. *Shahih al-Bukhari*. Juz. V. Cet. Ke-III. Beirut: Dar Ibn Kasir
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Kamus Ilmu Alquran*. Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 1997. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Penerj. Syihabuddin. Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press
- Asghary, Basri Iba. 1994. *Solusi al-Qur'an Tentang Problema Sosial, Politik, Budaya*. Cet Ke-1. Jakarta: Rineka Cipta
- ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2001. *Al-Islam 2*. Pustaka Rizki Putra
- as-Salus, Ali Ahmad. 1997. *Imamah dan Khalifah dalam Tinjauan Syar'i*. Penerj. Asmuni Solihan Zamakhsyari. Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press



- Basyarahil, Thariq Muhammad as-Suwaidan Faishal Umar. Penerj. M. Habiburrahim. 2005. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press
- Chudlori, Muhammad. 2014. *Representasi Amanah dalam Film Mama Cake*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*Jil VIII. Jakarta: Lentera Abadi
- Departemen Agama RI. 2008. *Membangun Negara Harmonis (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jil. III. Jakarta: Lentera Abadi
- Dokumentasi Batik TV di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja tahun 2016
- Dokumentasi Buku Induk Santri Ponpes Al Hadi Min Aswaja periode 2016/2017
- Dokumentasi Buku Induk Santri Ponpes Al Hadi Min Aswaja tahun 2013
- Dokumentasi pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja periode 2015/2016
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja tahun 2016
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja tahun 2016
- Dokumentasi Pondok pesantren Al Hadi Min Aswajatahun 2012
- Dokumentasi Sie.Pendidikan ponpes Al Hadi Min Aswaja tahun 2016



Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Teras

Fakih, Aunur Rahim. Wijayanto, Iip. 2001. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII Press

Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Cet ke-1. Tangerang: Jelajah Nusa

H.D, Kaelani. 1992. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara

Handoko, T. Hani. 1997. *Manajemen*. Cet-12. Yogyakarta: BPFE

Hasanah, Nur, 2003. *Penafsiran al-Thabari dan al-Zamakhshari terhadap Kata Amanah dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad. 2001. *Al Islam I*. Jil. I. Semarang: Pustaka Rizki Putra

HS, Fachrudin. 1992. *Ensiklopedia al-Qur'an*. Jakarta: PT. Melton Putra

Kementrian Agama RI. 2011. *Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an

Khaled, Amr. 2010. *Buku Pintar Akhlak: Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*. Penerj. Fauzi Faisal Bahresy. Cet. Ke-1. Jakarta: Zaman

Khoerul Mar'ah. Dewan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Wawancara Pribadi, Pekalongan. 11 Oktober 2017

- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maarif, Ahmad Syafii. 1995. *Membumikan Islam*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maghfur, dkk. 2014. *Islam Transformatif Risalah Kerja Intelektual Organik*. Cet. Ke-2. Pekalongan: STAIN PRESS
- Mangkunegara, Anwar Prabu . 2005. *Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Idea Press
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Poerdarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi III. Cet. 10. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Poerwadaminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet-16. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Raharjo, M. Dawam. 1985. *Insan Kamil: Konsepsi Manusia menurut Islam*. Jakarta: Grafiti Pers
- Rivai, Veitzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada



Rohmah, Laeli. 2008. *Implementasi Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Dana Ketiga (DPK) Di BRI Syari'ah Cabang Pekalongan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Rohman, Fathur. 2011. *Konsep dan Penanaman Nilai Amanah dalam al-Qur'an serta metode-metode al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-ayat Amanah)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Rosadisastra, Andi. 2007. *Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial*. Ed. Ke-1. Cet. Ke-1. Jakarta: Amza

Sahabudin. 2007. *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Cet-1. Jakarta: Lentera Hati

Setiadi, Elly M dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala-Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana

Shihab, M. Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jil. X. Jakarta: Lentera Hati

STAIN Pekalongan, 2003. *Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*. Cet. Ke-17. Bandung: Alfa Beta

Sulistiyorini, dan Fahurrohman, M. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam; Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam secara Holistik (Praktek dan Teoritik)*. Yogyakarta: Teras

Supardo, Susilo dan Wirjana, Bermadine R. 2006. *Kepemimpinan, Dasar-dasar, dan Pengembangannya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Sutinah, Bagong Suyanto. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*.Cet. Ke-6. Jakarta: Kencana Predana Media Group

Syamsuddin (Ed), Sahiron. 2007. *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras

Triuwono, Iwan. 2009. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Ed. 1. Jakarta: Rajawali Pers

Uha, Ismail Nawawi . 2013. *Budaya Organisasi Kepeimpinan dan Kinerja*. Jakarta: Kencana

Vismana, dan Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Wawancara Pribadi . Eva Sofia. Penasehat Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan. Pekalongan. 27 Februari 2018

Wawancara Pribadi. Islakhul Qonitah, Sie Bendahara Putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan. Pekalongan . 27 Februari 2018

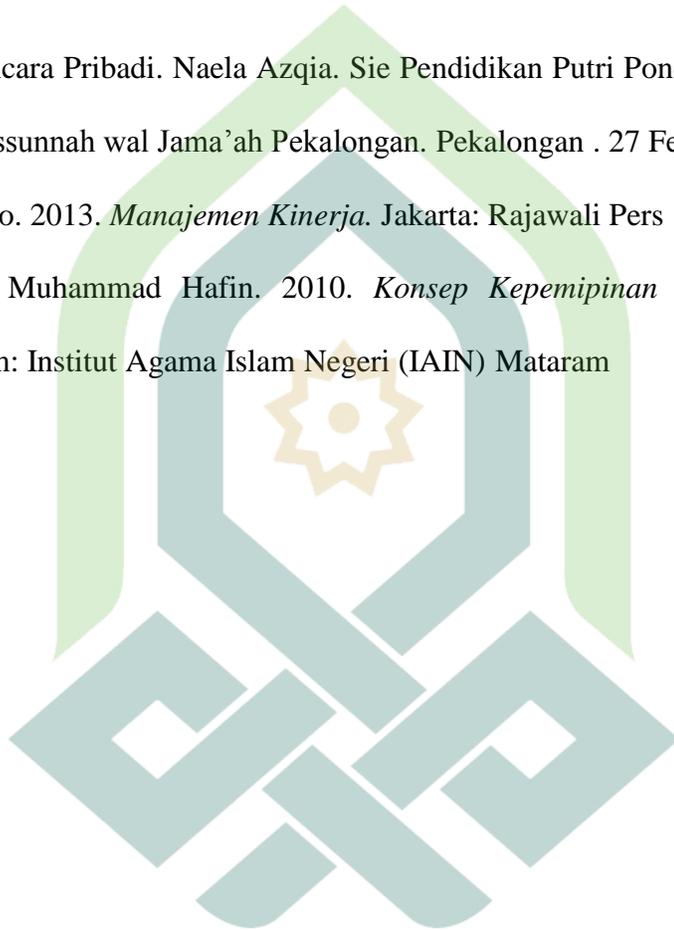
Wawancara Pribadi. Fika Fithrotul Aufa. Sie Pendidikan Putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan. Pekalongan. 27 Februari 2018

Wawancara Pribadi. Laelatul Zulfa. Ketua Rois Putri. Pekalongan. 27 Februari 2018

Wawancara Pribadi. Naela Azqia. Sie Pendidikan Putri Pondok Pesantren Al-Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan. Pekalongan . 27 Februari 2018

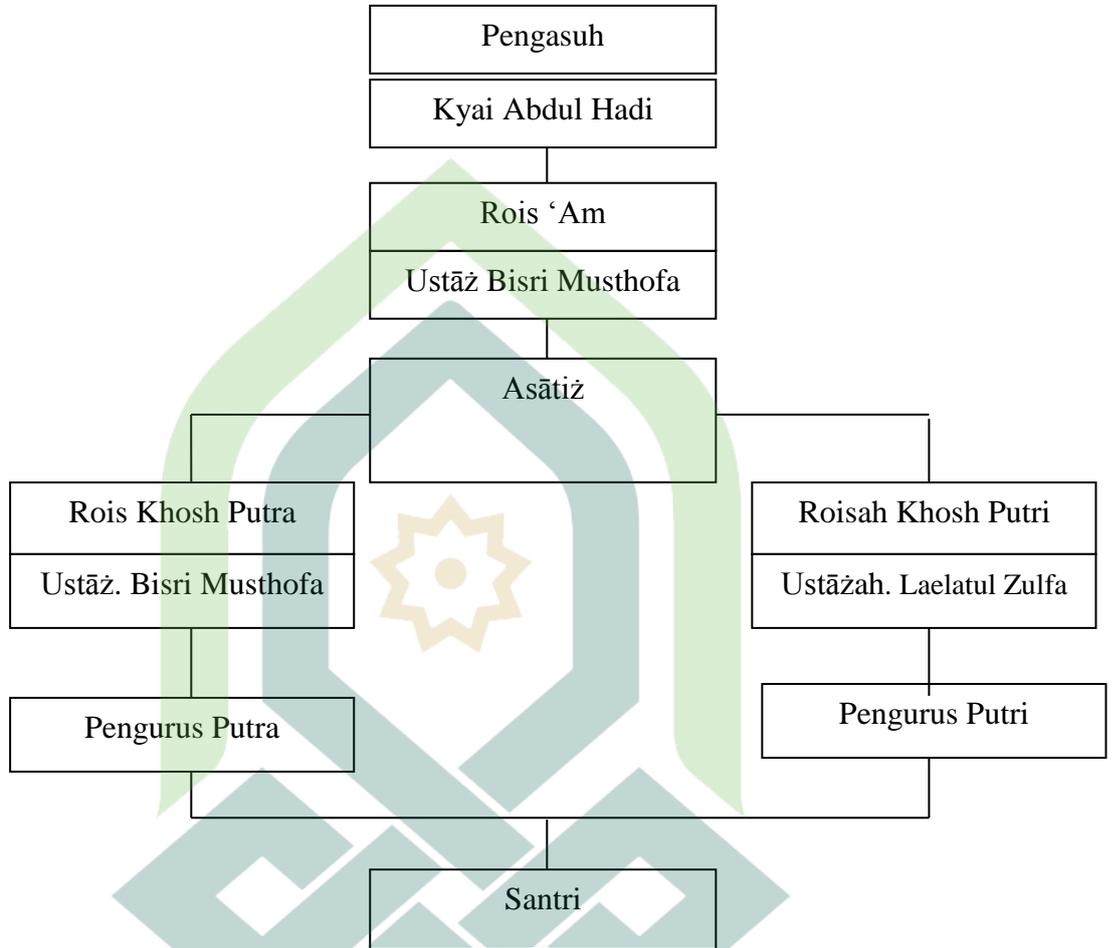
Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers

Zuhdi, Muhammad Hafin. 2010. *Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram

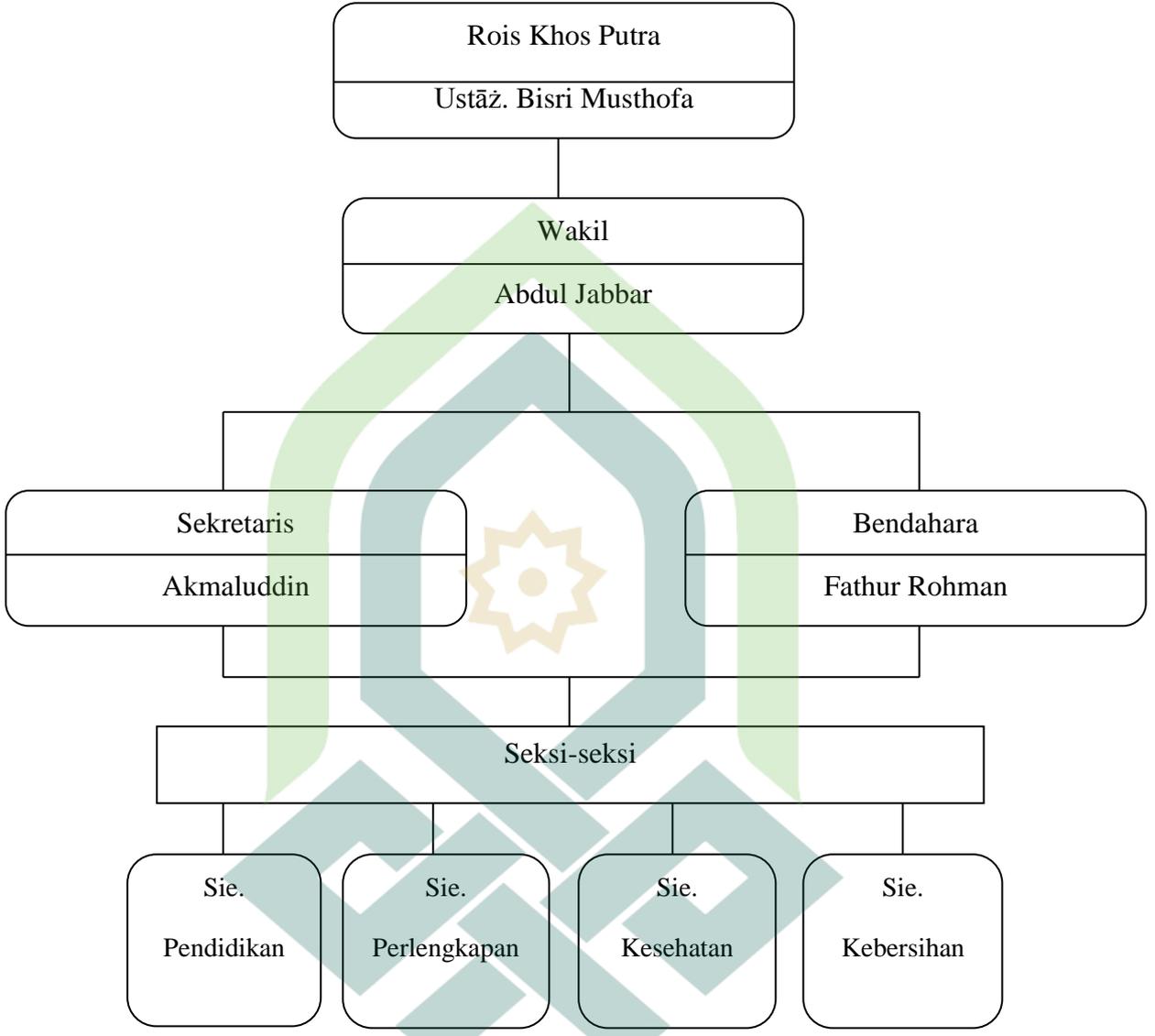


Lampiran 1 Struktur Organisasi

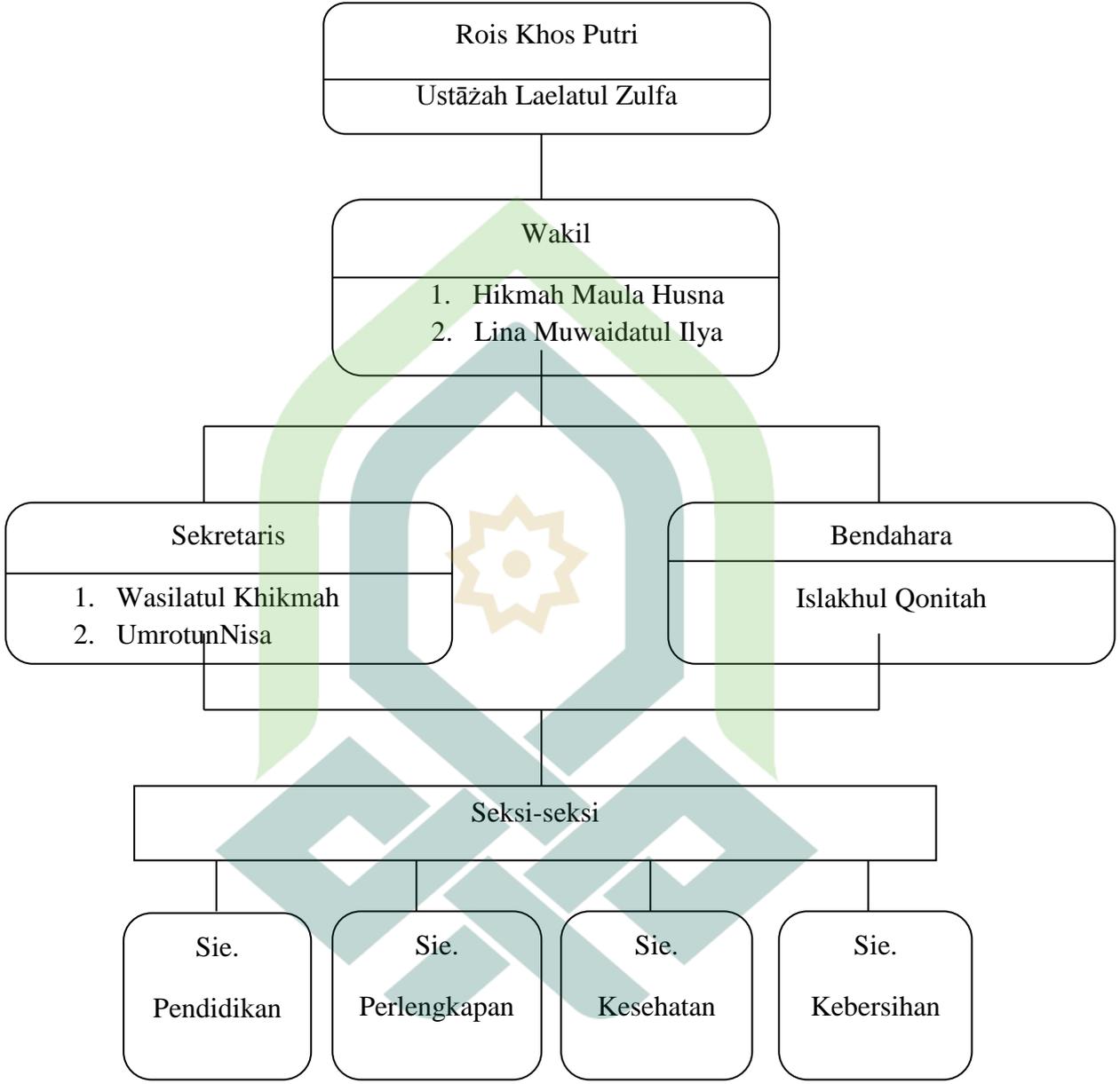
Struktur Organisasi



Struktur Kepengurusan Putra



Struktur kepengurusan putri



**Data Personalia guru / ustāz**

**Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja**

NO	Nama <i>Asātīz</i> / <i>Asātīzah</i>	Pendidikan formal terakhir	Pendidikan non formal terakhir	Pelajaran
1.	Kyai Abdul Hadi	SMA	Pondok Pesantren	Nahwu, Sharaf, dan Fiqih
2.	Ustāz Nasta'in	SMA	Pondok Pesantren	Tarikh, Tauhid
3.	Ustāz Bisri Musthofa	SMA	Pondok Pesantren	Fiqih
4.	Ustāz Nurhasan	SMP	Pondok Pesantren	Nahwu, Sharaf
5.	Ustāz Akmaluddin	S1	Pondok Pesantren	Fiqih, Tauhid, Nahwu, Sharaf
6.	Ustāz Abdul Jabbar	SMA	Pondok Pesantren	Fiqih, Akhlak, Nahwu, Sharaf
7.	Ustāz Gunawan	SMA	Pondok Pesantren	Sharaf, Tauhid
8.	Ustāz Ma'ruf Mauluddin	SMA	Pondok Pesantren	Tauhid, Nahwu, Sharaf
9.	Ustāz Shobrun Jamil	S1	Pondok Pesantren	Tauhid
10.	Ustāz Yatin Romadhon	SMA	Pondok Pesantren	Tajwid
11.	Ustāz Nur Abidin	SMP	Pondok Pesantren	Tauhid, Fiqih
12.	Ustāz A. Miftahul Huda	S1	Pondok Pesantren	Fiqh
13.	Ustāzah Rohmah	SMA	Pondok Pesantren	Nahwu

14.	Ustāzah Laelatul Zulfa	S1	Pondok Pesantren	Fiqh
15.	Ustāzah Eva Sofia	SMA	Pondok Pesantren	Tauhid
16.	Ustāzah Umi Kharisatul Faizah	S1	Pondok Pesantren	Sharaf
17.	Ustāzah Naela Azqia	S1	Pondok Pesantren	Nahwu

*Lampiran 2 Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja*

**a. Pengajian kitab bandongan / wetonan ba'da shubuh**

NO	Hari	Waktu	Kitab
1.	Sabtu	05.00-06.00	1. Muhtar al-Hadis
2.	Ahad	05-00-06.00	1. Ta'lim al-Muta'alim
3.	Senin	05.00-06.00	1. Uqudullijain
4.	Selasa	05.00-06.00	1. Tafsir al-Jalalain
5.	Rabu	05.00-06.00	1. Adab al-Ta'limwa al-Muta'alim
6.	Kamis	05.00-06.00	1. Maraqiy al-'Ubudiyyah
7.	Jumat	05.00-06.00	1. I'anatunnisa

**b. Pengajian kitab bandongan / wetonan ba'da ashar**

NO	Hari	Waktu	Kitab
1.	Sabtu	16.30-17.30	
2.	Ahad	16.30-17.30	Safinatunnajah
3.	Senin	16.30-17.30	Safinatunnajah

4.	Selasa	Libur	
5.	Rabu		
6.	Kamis		Safinatunnajah
7.	Jumat		I'anatunnisa

### Kurikulum dalam pembelajaran madrasah diniyah

NO	Kelas	Pembahasan	Kitab
1.	I Ibtida'iyah	1. Tajwid 2. Fiqh 3. Nahwu 4. Sharaf 5. Akhlak	1. Hidayatushibyan 2. Safinatunnaja 3. Jurmiyah Takrirot 4. Amsilati Tashrifiyah + qowa'idul I'lal 5. Tanbihul Muta'alim
2.	II Ibtida'iyah	1. Tajwid 2. Fiqh 3. Nahwu 4. Shorof 5. Akhlak 6. Tauhid	1. Tuhfatul Athfal 2. Riyadul Badi'ah 3. Jurmiyah Takrirot 4. Amsilati Tashrifiyah + qowa'idul I'lal 5. Taisirul Kholaq 6. Qotrul Ghoits
3.	III Ibtida'iyah	1. Tajwid 2. Fiqh 3. Nahwu	1. Hidayatul Mustafid 2. Taqrib 3. Amrithi

		4. Shorof 5. Tauhid	4. Qowa'idus shorof Al Lughowi 5. Jawahiru al Kalamiyah
4.	III Ibtida'iyah	1. Fiqh 2. Nahwu 3. Shorof 4. Tauhid	1. Taqrib 2. Amrithi 3. Nazom Maqshud 4. Tijan ad-darori
5.	I dan II Tsanawiyah	1. Fiqih 2. Nahwu 3. Sharaf 4. Akhlak 5. Tauhid 6. Ushul Fiqh	1. Fathul Mu'in 2. Alfiyah 3. Alfiyah 4. Tanbihul Ghofilin 5. Kifayatul Awam 6. Mabadi al-Fiqhiyah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

1. Nama : Eka Rindi Retnowati
2. TTL : Tegal, 24 April 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds Kepandean (Bundelan) jl. Kebondingin Rt 02/04 no.56, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal

### IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Rusdi
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Tarini
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Ds Kepandean (Bundelan) jl. Kebondingin Rt 02/04 no.56, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI KEPANDEAN 03 (2001- 2007)
2. SMP NEGERI 1 DUKUHTURI (2007-2010)
3. MAN KOTA TEGAL (2010-2013)
4. IAIN PEKALONGAN (2013-2019)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN : ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
NAMA : EKA RINDI RETNOWATI  
NIM : 2031113012  
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI AYAT-AYAT TENTANG AMANAH DALAM KINERJA PENGURUS PUTRI DI NPONDOK PESANTREN AL-HADI MIN AHLISSUNAH WAL JAMA'AH PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN)

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang ditetapkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 26 Maret 2019

Mengetahui,  
Subbag AKMA FUAD

  
Drs. H. Solikhin Kohar  
NIP. 196607152003021001



**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI  
AL-HADI MIN AHLISSUNNAH WAL JAMA'AH**

Panjang Wetan Gg. I No. 35A Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan  
Telp.085200040343 - No. Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 1512337503007

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kyai Abdul Hadi (Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi min  
Ahlissunnah wal Jama'ah)

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eka Rindi Retnowati  
Nim : 2031113012  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Implementasi Ayat-ayat tentang Amanah dalam Kinerja Pengurus Putri Pondok Pesantren Al Hadi min Ahlissunnah wal Jama'ah Pekalongan". Pada bulan februari, maret dan april 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 02 Agustus 2018

Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja

Kyai Abdul Hadi